

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEMISKINAN DI PROVINSI JAWA TIMUR PERIODE 2011-2015

EKO RIFQI SUSANTO
ILMU EKONOMI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
Email : ekorifqi24@gmail.com

Abstrak

Poverty is a social problem of society which has long been discussed by all countries include developed countries or developing countries, which in need of serious handling this study aims to analyze the effect of population, PDRB, and Gini Ratio to poverty in thirty eight regency / cities of east Java province. This research uses secondary and PANEL data, using fixed effect test which is used obtained from the central statistical agency, from the results of the studi note that the population variable has a positive and significant effect onpoverty, PDRB, Gini Ratio variable have negative and significant effect to poverty in east Java Province.

Intisari

Kemiskinan merupakan permasalahan sosial masyarakat yang telah lama diperbincangkan oleh semua kalangan baik itu Negara maju maupun berkembang, yang dimana membutuhkan penanganan yang serius. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Jumlah Penduduk, PDRB, dan Gini Ratio terhadap kemiskinan di 38 Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Timur. Penelitian ini menggunakan data sekunder dan data PANEL dengan menggunakan uji *fixed effect*. Data yang digunakan diperoleh dari Badan Pusat Statistik, dari hasil penelitian diketahui bahwa variabel Jumlah Penduduk berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemiskinan, sedangkan variabel PDRB dan Gini Ratio berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kemiskinan di Provinsi Jawa Timur.

Kata kunci : Kemiskinan Provinsi Jawa Timur

1. Pendahuluan

Suatu daerah pasti mempunyai suatu permasalahan sosial yang ada di masyarakat seperti kemiskinan, pengangguran, kesehatan, dan pendidikan. Permasalahan kemiskinan merupakan patologi sosial yang tidak akan pernah habis untuk didiskusikan karna masalah kemiskinan sendiri merupakan masalah sosial yang bersifat global. Artinya, kemiskinan merupakan masalah yang dihadapi dan menjadi perhatian banyak orang di dunia. kemiskinan merupakan salah satu penyakit dalam perekonomian, sehingga harus disembuhkan. Permasalahan kemiskinan merupakan permasalahan yang kompleks dan bersifat multidimensional. Oleh karena itu upaya pengetasan kemiskinan harus dilakukan secara komperhensif, mencakup berbagai aspek kehidupan masyarakat, dan dilaksanakan secara terpadu (M. Nasir,dkk 2008).

2. Tinjauan Pustaka

Setiap Negara termasuk Indonesia memiliki definisi sendiri untuk mengukur masyarakat yang dikategorikan miskin. Ini karena kondisi masyarakat yang di sebut miskin bersifat relatif untuk setiap Negara maupun daerah, misalnya kondisi sosial, ekonomi,dan standar kesejahtraan.setiap definisi ditentukan menurut kriteria atau ukuran-ukuran berdasarkan kondisi di suatu daerah tertentu, seperti rata-rata pendapatan, daya beli atau kemampuan kosumsi,pendidikan dan kesehatan.

kemiskinan ditandai dengan keterbelakangan dan banyaknya jumlah pengangguran dimana selanjutnya hal itu menyebabkan ketimpangan pendapatan serta kesenjangan pendapatan serta kesenjangan antar golongan penduduk, yang dimana kondisi seseorang atau

masyarakat dalam standar yang rendah (Saragih, 2014).

3. Metode penelitian

Penelitian yang digunakan ini menggunakan obyek penelitian dari seluruh kabupaten dan kota yang berada di Provinsi Jawa Timur yang totalnya ada 38 Kabupaten dan kota,meliputi 29 Kabupaten dan 9 kota. Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah: kemiskinan sebagai variable dependen dan fariabel independen antara lain adalah Jumlah Penduduk, PDRB, Gini Ratio di Provinsi Jawa Timur Periode 2011-2015, Dan penelitian ini menggunakan metode model PANEL.

Dalam penelitian ini data yang diperoleh dikumpulkan dengan metode *library reseach* atau kepustakaan diantaranya menggunakan bahan-bahan kepustakaan ilmiah, jurnal, artikel, dan penelitian lainya yang berhubungan dengan penelitian ini. Teknik pengumpulan data pada penelitian dilakukan dengan cara pencatatan langsung dalam bentuk *time-series* pada tahun 2011-2015 yang diperoleh langsung dari Badan Pusat Statistik (BPS) Jawa Timur.

4. Hasil dan Pembahasan

Pada pengujian heteroskedastisitas maka dapat disimpulkan bahwa nilai sig JP $0,6042 > 0,05$ nilai sig PDRB $0,8144 > 0,05$ dan nilai GR $0,8059 > 0,05$ maka terbebas dari masalah heteroskedastisitas.

Variabel	Coefficient	Std. Error	Prob.
C	4.368973	8.995455	0.6279
LOG(JP?)	-0.387701	0.746371	0.6042
LOG(PDRB?)	0.094894	0.403607	0.8144
GR?	-2.34E-06	9.52E-06	0.8059

Sumber : Hasil olahan Eviews 7.0

	JP	PDRB	GR
JP	5.21E-13	-5.09E-12	2.05E-06
PDRB	-5.09E-12	9.93E-11	-3.58E-05
GR	2.05E-06	-3.58E-05	73.55542

Sumber : Hasil olahan Eviews 7.0

Uji multikolinearitas bertujuan melihat adanya masalah multikolinearitas antar variabel bebas (*independent*). Dalam pengujian ini jika koefisien korelasi masing-masing variabel bebas lebih besar dari 0,8 maka terjadi multikolinearitas.

Uji statistik dalam penelitian ini meliputi determinasi (R^2), uji signifikan bersama-sama (uji statistic F) dan uji signifikan parameter individual (uji statistic t).

- Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh model menerangkan variasi variabel dependen. Adapun hasil yang didapatkan pada tabel 5.5 menunjukkan nilai R^2 sebesar 0.901 yang artinya bahwa perubahan Kemiskinan 90.1% dipengaruhi oleh komponen JP, PDRB, dan GR. Sedangkan 0,9 persen dipengaruhi oleh variabel diluar variabel penelitian ini.
- Uji F digunakan untuk signifikan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara keseluruhan. Berdasarkan hasil analisis menggunakan *software Eviews 7.0*, diperoleh nilai probabilitas F sebesar 0.0000, yang dimana lebih kecil dari angka kepercayaan 1 persen, maka Uji F signifikan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat. Variabel JP, PDRB dan GR secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap terjadinya kemiskinan di Provinsi Jawa Timur.

Pengaruh JP terhadap kemiskinan di Provinsi Jawa Timur. Berdasarkan dari hasil analisis menunjukkan bahwa variabel JP memiliki koefisien regresi sebesar 3,797678 dengan probabilitas 0.0000 yang artinya signifikan pada $\alpha = 5\%$. Hal ini berarti apabila JP naik 1 persen maka akan menurunkan tingkat kemiskinan sebesar 3,797678. Hasil pengujian signifikansi menunjukkan bahwa terdapat nilai probabilitas sebesar 0.0000 ($0.0000 < 0,05$). Nilai tersebut dapat membuktikan bahwa H_0 diterima, yang berarti bahwa “JP berpengaruh positif terhadap Kemiskinan.

Pengaruh PDRB terhadap kemiskinan di Provinsi Jawa Timur. Berdasarkan dari hasil analisis menunjukkan bahwa variabel PDRB memiliki koefisien regresi sebesar -2,766 dengan probabilitas 0.0000 yang artinya signifikan pada $\alpha = 5\%$. Hal ini berarti apabila PDRB naik 1 persen maka akan menyebabkan penurunan kemiskinan 2,766. Hasil pengujian signifikansi menunjukkan bahwa terdapat nilai probabilitas sebesar 0.0000 ($0.0000 < 0,05$). Nilai tersebut dapat membuktikan kalau H_0 diterima, yang berarti bahwa “PDRB berpengaruh negatif terhadap Kemiskinan.

Pengaruh GR terhadap kemiskinan di Provinsi Jawa Timur. Berdasarkan dari hasil analisis menunjukkan bahwa variabel GR memiliki koefisien regresi sebesar -8,435 dengan probabilitas 0.0605 yang artinya signifikan pada $\alpha = 10\%$. Hal ini berarti apabila GR naik 1 persen maka akan menyebabkan penurunan kemiskinan 8,435. Hasil pengujian signifikansi menunjukkan bahwa terdapat nilai probabilitas sebesar 0.0605 ($0.0605 < 0,10$). Nilai tersebut dapat membuktikan bahwa H_0 di terima, yang berarti bahwa “GR berpengaruh negatif terhadap Kemiskinan.

5. Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang dilakukan, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- Hasil pengujian signifikansi menunjukkan bahwa terdapat nilai probabilitas sebesar 0.0000 ($0.0000 < 0,05$). Nilai tersebut dapat membuktikan H_0 diterima, yang berarti bahwa JP berpengaruh positif terhadap Kemiskinan.
- Hasil pengujian signifikansi menunjukkan bahwa terdapat nilai probabilitas sebesar 0.0000 ($0.0000 < 0,05$). Nilai tersebut dapat membuktikan H_0 diterima, yang berarti bahwa PDRB berpengaruh negatif terhadap Kemiskinan.
- Hasil pengujian signifikansi menunjukkan bahwa terdapat nilai probabilitas sebesar 0.0605 ($0.0605 < 0,10$). Nilai tersebut dapat membuktikan H_0 diterima, yang berarti bahwa GR berpengaruh negatif terhadap Kemiskinan.

Saran

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan maka saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Variabel Jumlah penduduk terhadap kemiskinan berpengaruh positif dan signifikan. Dimana jika jumlah penduduk naik maka akan menaikkan kemiskinan di Provinsi Jawa Timur. Untuk mengatasi hal ini diperlukan pelatihan keterampilan terhadap masyarakat oleh pemerintah agar produktivitas masyarakat semakin meningkat. Karena dengan produktivitas yang semakin baik maka daya saing masyarakat juga akan semakin baik dan tentunya akan meningkatkan taraf hidup layak mereka.
- Pemerintah harus bisa meningkatkan PDRB per-kapita karena dengan

pertumbuhan output tersebut akan mempengaruhi konsumsi masyarakat. Perubahan output akan membuat masyarakat tidak hisap konsumtif dan disisihkan untuk ditabung sebagai modal dalam hal peningkatan produktivitas dana yang pada akhirnya akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

- Pemerintah diharapkan juga memberlakukan kebijakan secara global, seperti kemudahan pada masyarakat untuk memperoleh kredit, kemudahan mengakses layanan publik, membuka lapangan pekerjaan sehingga dapat meningkatkan pendapatan masyarakat.
-

Daftar pustaka

M. Muh, Nasir, Saichudin dan Maulizar. 2008. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemiskinan Rumah Tangga Di Kabupaten Purworejo, *Jurnal Eksekutif*, Vol, 5 No, 4, Agustus 2008, Lipi, Jakarta.

Saragih, juli, panglima. 2015. Analisis kebijakan pemerintahan dalam pengetasan kemiskinan di daerah istimewa Yogyakarta. *ISS 2085-1162 jurnal ilmiah ilmu administrasi*. Dipublikasikan

Basuki, Agus Tri dan Yuliadi Imamudin, 2014. *Ekonometrika Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta : MATAN